

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara terbesar dalam menghasilkan minyak kelapa sawit di dunia dan industrinya telah menjadi andalan dalam perekonomian karena kelapa sawit menjadi salah satu sumber penghasil devisa dari ekspor sektor pertanian. Produksi kelapa sawit Indonesia terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan dunia, hal tersebut dibuktikan berdasarkan data ekspor sektor pertanian subsektor perkebunan oleh Ditjenbun (2021) bahwa produksi kelapa sawit selama lima tahun terakhir meningkat dari 37.965.224 ton pada tahun 2017 menjadi 49.710.345 ton pada tahun 2021, dengan rata-rata laju peningkatan sebesar 9,58% per tahun. Dilihat dari segi luasan, areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun 2017-2021 dengan rata-rata laju pertumbuhan sebesar 6,52% per tahun. Areal kelapa sawit di Indonesia pada 2017 memiliki luas 14.048.722 ha dan pada tahun 2021 telah meningkat sebanyak 1.032.299 ha menjadi 15.081.021 ha. Dari luasan tersebut, sebagian besar diusahakan oleh Perusahaan Besar Swasta (PBS) yaitu sebesar 55,82% atau seluas 8.417.232 ha. Perkebunan Rakyat (PR) menempati posisi kedua dalam kontribusinya terhadap total luas areal perkebunan kelapa sawit Indonesia yaitu seluas 6.084.126 ha atau 40,35% sedangkan sebagian kecil diusahakan oleh Perkebunan Besar Negara (PBN) yaitu 578.664 ha atau 3,84%.

Peningkatan produktivitas kelapa sawit merupakan hal positif yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari manajemen pengelolaan lahan perkebunan. Pengelolaan suatu perkebunan kelapa sawit mengacu pada pengelolaan tanaman agar dapat meningkatkan produktivitas tandan buah segar kelapa sawit (TBS). Unsur- unsur pengelolaan perkebunan diantaranya pemilihan tanah, bahan tanam, manajemen teknis, panen dan lingkungan. Unsur- unsur tersebut dikelola dan terintegrasi satu sama lain guna memperoleh produksi yang ditargetkan oleh sebuah perusahaan (Salmiyati *et al.* 2014). Pemeliharaan tanaman kelapa sawit juga merupakan hal penting yang harus dilakukan terutama pada pengendalian gulma.

Gulma merupakan tumbuhan yang mengakibatkan kerugian pada tanaman dikarenakan terjadinya persaingan nutrisi dan ruang hidup sehingga kemampuan tanaman utama menjadi berkurang dalam memproduksi (Moelyaandani *et al.* 2020). Keberadaan gulma di lahan perkebunan mengakibatkan terjadinya persaingan dengan tanaman budidaya dalam memperebutkan air tanah, cahaya matahari, unsur hara, udara dan ruang tumbuh, sehingga menimbulkan kerugian bagi tanaman budidaya seperti pertumbuhan tanaman terhambat, penurunan kuantitas dan kualitas hasil produksi tanaman, produktivitas kerja terganggu, dapat menjadi sarang hama dan penyakit, serta biaya pengendaliannya yang sangat mahal. Oleh karena itu perlu dilakukannya pengendalian gulma.

Pengendalian gulma harus dilakukan secara terencana dan terorganisir agar tercipta pengendalian yang efektif dan efisien. Menurut Rianti *et al.* (2015) pengendalian gulma dilakukan dengan cara mengkombinasikan pengendalian secara manual, kimia, dan kultur teknis agar mendapatkan hasil yang efektif dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



efisien. Pengendalian gulma di kebun kelapa sawit dilakukan pada daerah piringan, gawangan mati dan pasar rintis.

1.2 Tujuan

Tujuan umum dilakukannya praktik kerja lapangan (PKL) yaitu untuk memperoleh pengalaman dan meningkatkan pengetahuan tentang aspek teknis dan manajerial perkebunan kelapa sawit di tingkat divisi, mendekatkan mahasiswa dengan masyarakat dan dunia kerja, serta mendapatkan pengalaman di lapangan dan meningkatkan ilmu dan keterampilan yang sudah diperoleh dalam perkuliahan.

Tujuan khususnya yaitu untuk memperdalam pengetahuan tentang teknik budidaya tanaman kelapa sawit, pemeliharaan kelapa sawit, khususnya pada aspek pengendalian gulma.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

